

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mencari dan memahami suatu fenomena yang terjadi pada konteks tertentu. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif. Oleh karena itu jenis penelitian dalam penelitian ini ialah mencoba untuk memahami, menggali, mendeskripsikan, dan menjelaskan permasalahan studi peran Hizbul Wathan terhadap pembentukan karakter siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau.

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai kunci instrument. Teknik mengumpulkan datanya digunakan cara triangulasi gabungan, analisisnya sifatnya induktif juga hasil penelitiannya kualitatif lebih dominan kepada makna daripada generalisasi. Dalam menulis laporan berisi kutipan-kutipan juga fakta yang ada dalam lapangan. Ciri penelitian kualitatif ini memakai pendekatan deskriptif.

Jadi pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif juga memakai jenis penelitian kualitatif. Lantaran penelitian ini akan menghasilkan atau membentuk data berupa kata-kata tertulis dari lisan oleh orang yang diamati.

#### **B. KEHADIRAN PENELITI**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif. Hadirnya peneliti ini sangat bermakna lantaran peneliti berperan penuh pada saat melakukan pengamatan, peneliti bertindak menjadi alat (Instrumen) yang sangat penting sekaligus perencana. Mengumpulkan dan menganalisa data berupa hasil dari laporan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini sebagai pengamat untuk memahami makna juga menganalisi/menafsirkan suatu fenomena atau kenyataan pada subjek penelitian dilapangan. Penelitian ini di lakukan peneliti selama di lapangan artinya peneliti melakukan observasi, atau pengamatan terhadap subjek,

melakukan wawancara pada pihak terkait antara lain kepala sekolah, guru kelas, murid dan juga dokumentasi aktivitas yang mendukung penelitian ini.

### **C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 08 Dau Malang. Jl. Margo Basuki No.48, Jetis, Mulyoagung, Kec, Dau, Malang, Jawa Timur 65151. Waktu penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024.

### **D. SUMBER DATA**

Data yang terkumpul pada penelitian ialah data yang sesuai terhadap fokus penelitian yaitu mengenai Analisis studi peran Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter siswa- siswi kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau Malang. Sugiyono (2011) mengatakan apabila ditinjau berdasarkan sumber datanya maka pengumpulan data bisa memakai sumber primer juga sumber sekunder, sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberi data pada peneliti dan sumber sekunder yaitu sumber yang tidak secara langsung member data pada pengumpul data. Adapun sumber data yang diambil yaitu:

#### **a. Sumber Data Primer**

Dalam penelitian ini, peneliti memakai sumber data primer dan data sekunder, lalu diolah oleh peneliti sehingga mendapatkan kesimpulannya. Adapun data yang didapatkkan ialah hasil dari wawancara dengan guru kelas juga murid SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yang dibutuhkan yaitu data guru data murid, berupa gambaran/foto, arsip dokumen, catatan pribadi dan buku. Data sekunder ini buat memperkuat penemuan dan melengkapi informasi-informasi yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan melalui wawancara kepada peserta didik dan guru kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.

### **E. INSTRUMENT PENELITIAN**

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrument penelitian ini berupa lembar pedoman

obsevarsi, wawancara, dan lembar pedoman dokumentasi yang dijelaskan pada uraian berikut ini.

a. Pedoman Observasi

Teknik obsevarsi digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana peran Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter pada siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau.

No.	Variable	Indikator
1.	Kebijakan Sekolah dalam Pelaksanaan Ektrakurikuler Hizbul Wathan	1 Kegiatan rutin sekolah 2 Kegiatan spontan 3 Keteladanan 4 Pengodisian 5 Kendala yang dihadapi
2.	Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Hizbul Wathan	1 Pelaksanaan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hari Jum'at 14.00-15.00</li> </ul> 2 Ektrakurikuler <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tapak Suci</li> <li>2. Hizbul Wathan</li> <li>3. Drumband</li> <li>4. Mewarna</li> <li>5. Melukis</li> <li>6. Tahfidz</li> </ol> I Olimpiade Matematika II Pantonim III Menari IV Tilawah
3.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	1 Faktor pendukung peran Hizbul

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Obsevarsi peran Hizbul Wathan dalam pembentukan

b. Pedoman Wawancara

Teknik wawancara pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur agar subjek lebih terbuka dalam memberikan data. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang analisis studi peran Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah 08 Dau.

Untuk membuat pedoman wawancara kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Peneliti mengembangkan kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut.

No.	Variabel	Indikator
1.	Kebijakan Sekolah dalam Pelaksanaan Ektrakurikuler Hizbul Wathan	1. Penyusunan visi, misi, dan tujuan sekolah 2. Kegiatan rutin sekolah 3. Kegiatan spontan 4. Keteladanan 5. Pengodisian 6. Kendala yang dihadapi
2.	Pelaksanaan Ektrakurikuler Hizbul Wathan Kegiatan	1. Pelaksanaan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hari Jum'at 14.00-15.00</li> </ul> 2. Ektrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tapak Suci</li> <li>• Hizbul Wathan</li> <li>• Drumband</li> <li>• Mewarna</li> <li>• Melukis</li> <li>• Tahfidz</li> <li>• Olympiade Matematika</li> <li>• Pantonim</li> </ul> 1. Menari I Tilawah
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter	1. Faktor pendukung peran Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter 2. Faktor penghambat peran Hizbul

Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara peran Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter dengan kepala sekolah

No.	Variabel	Indikator
1.	Kebijakan Sekolah dalam Pelaksanaan Ektrakurikuler Hizbul Wathan	1. Penyusunan visi, misi, dan tujuan sekolah 2. Kegiatan rutin sekolah 3. Kegiatan spontan 4. Keteladanan 5. Pengodisian 6. Kendala yang dihadapi
2.	Pelaksanaan Ektrakurikuler Hizbul Wathan Kegiatan	1. Pelaksanaan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hari Jum'at 14.00-15.00</li> </ul> 2. Ektrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tapak Suci</li> <li>• Hizbul Wathan</li> <li>• Drumband</li> <li>• Mewarna</li> <li>• Melukis</li> <li>• Tahfidz</li> <li>• Olympiade Matematika</li> <li>• Pantonim</li> </ul> 3. Menari 4. Tilawah
3.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter	1. Faktor pendukung peran Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter 2. Faktor penghambat peran Hizbul

Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman wawancara peran Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter dengan guru kelas IV

No.	Variabel	Indikator
1.	Kebijakan Sekolah dalam Pelaksanaan Ektrakurikuler Hizbul Wathan	1. Penyusunan visi, misi, dan tujuan sekolah 2. Kegiatan rutin sekolah 3. Kegiatan spontan 4. Keteladanan 5. Pengodisihan 6. Kendala yang dihadapi
2.	Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Hizbul Wathan	1. Pelaksanaan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hari Jum'at 14.00-15.00</li> </ul> 2. Ektrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tapak Suci</li> <li>• Hizbul Wathan</li> <li>• Drumband</li> <li>• Mewarna</li> <li>• Melukis</li> <li>• Tahfidz</li> <li>• Olympiade Matematika</li> <li>• Pantonim</li> </ul> 1. Menari I Tilawah
3.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter	1. Faktor pendukung peran Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter 2. Faktor penghambat peran Hizbul

Tabel 3. 4 Kisi-kisi pedoman wawancara peran Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter dengan peserta didik kelas IV

#### c. Pedoman Dokumentasi

Untuk memperoleh data dokumentasi, peneliti mengambil dari dokumen- dokumen yang dimiliki oleh kepala sekolah seperti misi, visi, tujuan umum SD Muhammadiyah 08 Dau. Peneliti juga mengambil foto tentang keadaan sekolah, kegiatan di sekolah yang berkaitan dengan analisis studi peran Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter pada siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau dan mendokumentasikan kegiatan wawancara kepada pihak sekolah

## F. INSTRUMENT PENELITIAN

### 1. Tahap Persiapan

Peneliti merencanakan masalah atau topik apa yang akan diteliti serta menentukan lokasi penelitian dan dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti, mengurus surat perizinan dan pihak fasilitas yang akan ditujukan kepada sekolah yang telah dipilih untuk diteliti yaitu SD Muhammadiyah 08 Dau

mengenai analisis studi peran Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter pada siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau.

## 2. Tahap Lapang

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang mendukung tentang analisis studi peran Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter pada siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah 08 Dau dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Pengolahan Data

Kegiatan pada tahap pengolahan data ini adalah menyusun semua kegiatan yang diperoleh dari penelitian serta memilah dan memilih data yang tidak diperlukan dan disesuaikan dengan batasan permasalahan yang diteliti.

## 4. Menyusun Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian yang disusun dari rangkaian kegiatan mulai dari latar belakang pemilihan masalah yang akan diteliti, penyusunan proposal, dan dilanjutkan pada penyusunan hasil penelitian yang datanya dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan kegiatan, kemudian kesimpulan.

## G. ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman (Suharsaputra 2012) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu, 1) reduksi data (data reduction); 2) penyajian data (data display); 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification). Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang mendukung sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan peneliti akan direduksi dengan cara dikumpulkan kemudian dipilah dan dipilih secara teliti, serta meringkas dengan merangkum data mana yang diperlukan dan yang tidak diperlukan dalam menguatkan fokus penelitian di dalam kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data secara deskriptif yang dideskripsikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan atau menguraikan secara singkat data yang didapat dari beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Penyajian data sangat penting karena dapat memudahkan untuk menarik kesimpulan yang didapat saat di lapangan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Cochition Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian awal dilaksanakan, tetapi kesimpulannya bisa jadi berubah dan berkembang karena masih bisa ditemukan pendukung kuat data yang bertambah selama melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## H. KEABSAHAN DATA

Data yang diperoleh peneliti selama di lapangan perlu keabsahannya atau kebenarannya, untuk itu peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang dilakukan oleh dengan menggunakan Teknik triangulasi. Teknik triangulasi juga digunakan peneliti untuk memeriksa keabsahan data. Pada saat menggunakan Teknik triangulasi maka peneliti akan mengumpulkan data yang sekaligus menguji keabsahan data. Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti terdapat dua Teknik yaitu:

1. Triangulasi Teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui nilai karakter di SD Muhammadiyah 08 Dau peneliti mencari data dengan melakukan Teknik wawancara kepada sumber data yaitu kepala sekolah dan guru kelas. Selanjutnya agar data hasil wawancara sesuai dengan yang ada di lingkungan sekolah, maka peneliti melakukan teknik observasi dan menggunakan teknik dokumentasi melihat dokumen yang ada di sekolah serta mendokumentasikan kegiatan yang peneliti jadikan objek dalam penelitian sehingga terkumpulnya data yang mendukung.
2. Triangulasi sumber adalah peneliti menggunakan sumber pengumpulan data yang berbeda dengan teknik yang sama. Pada penelitian ini yang

berperan sebagai sumber adalah kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik selanjutnya dilakukan dengan menggunakan Teknik wawancara. Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut kemudian diambil kesimpulan dan selanjutnya diminta kesepakatan dari sumber data yang diperoleh sehingga sumber data yang sudah ada dapat dibedakan dengan baik dan benar.

